

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen yang telah diteliti berdampak terhadap PDRB di lima Provinsi Pulau Kalimantan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempengaruhi PDRB, menunjukkan bahwa pemerintah daerah masing-masing provinsi terus memperbaiki realisasi anggaran pendapatan mereka. Ini menunjukkan bahwa pemerintah masing-masing provinsi terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas realisasi anggaran. Selain itu, variabel PAD mempengaruhi PDRB dari lima provinsi di Pulau Kalimantan.
2. Lima Provinsi di Pulau Kalimantan terkena dampak belanja modal. Ini menunjukkan bahwa peningkatan realisasi belanja modal memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang menguntungkan. Baik di tingkat nasional maupun daerah, pembangunan terus dilakukan dengan memajukan pelayanan publik. Pemimpin daerah dapat mendistribusikan dana untuk belanja modal sebagai penambah aset tetap.
3. Variabel Penanaman Modal Asing (PMA) tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 5 Provinsi di Pulau Kalimantan. Hal tersebut berarti realisasi investasi asing tidak mampu meningkatkan PDRB di Pulau Kalimantan. Masih kurangnya pemberdayaan potensi dari berbagai sektor daerah di Pulau Kalimantan belum mampu menunjang terciptanya peningkatan devisa negara sehingga kegiatan ekonomi hanya terfokus pada sumber-sumber pendapatan dari sektor primer.
4. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari lima provinsi di Pulau Kalimantan tidak dipengaruhi oleh PDRB. Dalam situasi seperti ini, pemerintah daerah harus memiliki kemampuan untuk menjaga stabilitas investasi dan mulai menentukan bidang lain yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Ini akan menarik investor

dalam negeri untuk meningkatkan investasi mereka di beberapa industri tertentu. Untuk pemerintah daerah dapat menggunakannya untuk pengembangan modal untuk melaksanakan berbagai proyek yang mendukung pembangunan. Jika investasi ditambahkan, modal perekonomian akan meningkat, dan proses produksi barang dan jasa akan melonjak, yang pada gilirannya menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak digunakan lagi, saran untuk penelitian berikutnya tidak perlu menggunakan Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memanfaatkan data yang berlangsung lebih lama, seperti data triwulan atau bulanan agar hasil dari penelitian dapat melihat dengan baik pengaruh secara jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah literatur, termasuk teori-teori dan jurnal internasional yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang.

V.2.2 Saran Praktis

1. Saran yang dapat diberikan yang dapat diberikan untuk pemerintah yaitu dapat membuat kebijakan ekonomi baik dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah secara lebih tepat sasaran dan sesuai dengan keadaan di wilayahnya masing-masing terkait realisasi anggaran pendapatan dan pengeluaran daerah yang berfokus pada meningkatkan pelayanan publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta perlunya kebijakan efisiensi pengelolaan sumber daya alam sebagai langkah dalam mendorong upaya pembangunan berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah juga harus mengakomodasi kemudahan pelayanan investor dalam menyederhanakan perizinan dan birokrasi, memajukan mutu sumber daya manusia untuk mampu merespons kemajuan teknologi dan perkembangan globalisasi, dan adanya aparat penegak hukum yang dapat menjamin keamanan iklim investasi di

Pulau Kalimantan semakin meningkat dan kondusif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Saran yang dapat diberikan bagi lembaga penelitian menggunakan variabel yang sama supaya mampu merancang dan meneliti informasi lebih dalam lagi mengenai indikator yang akan digunakan bagi penelitian kedepannya.